

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teknik penggunaan instrumen falakiah klasik seperti tongkat istiwa dan kompas magnetik melibatkan prinsip-prinsip dasar astronomi dan geomagnetik. Tongkat istiwa digunakan dengan memanfaatkan bayangan matahari; tongkat ditegakkan secara vertikal, dan arah kiblat ditentukan berdasarkan perubahan panjang dan arah bayangan yang dihasilkan, terutama saat matahari berada di titik zenith. Sementara itu, kompas magnetik mengandalkan medan magnet bumi untuk menunjukkan arah utara-selatan, sehingga arah kiblat dapat dihitung berdasarkan sudut tertentu dari arah utara. Di sisi lain, instrumen modern seperti Mizwala Qibla Finder menggunakan sensor dan teknologi GPS untuk secara otomatis menentukan arah kiblat dengan akurasi tinggi, sedangkan Google Earth memanfaatkan citra satelit dan koordinat geografis untuk menghitung arah kiblat berdasarkan lokasi pengguna. Meskipun instrumen klasik memerlukan perhitungan manual dan pemahaman mendalam, instrumen modern menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan, menjadikannya lebih praktis untuk kebutuhan kontemporer.
2. Instrumen falakiah klasik seperti tongkat istiwa dan kompas magnetik memiliki keunggulan dalam hal akurasi karena pengukuran dilakukan secara langsung (*de facto*) melalui observasi fisik, seperti bayangan matahari atau medan magnet bumi, sehingga hasilnya dapat dipantau dan diverifikasi secara nyata. Di sisi lain, instrumen falakiah modern seperti Mizwala Qibla Finder dan Google Earth meskipun praktis dan mudah digunakan, keakuratannya masih diragukan karena bergantung pada sistem digital dan teknologi satelit yang tidak dapat dipantau atau diverifikasi secara langsung oleh pengguna. Dengan demikian, instrumen klasik tetap memiliki keandalan tersendiri, terutama dalam konteks pengukuran yang memerlukan ketelitian dan kejelasan secara visual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan masukan dan saran dalam upaya meningkatkan pengetahuan, Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid Raya At-taqwa diharapkan agar pengurus masjid melakukan evaluasi dan verifikasi secara berkala terhadap arah kiblat menggunakan metode yang lebih akurat, seperti Mizwala atau teknologi GPS, untuk memastikan kesesuaian arah kiblat dengan posisi Ka'bah di Mekkah. Hal ini penting mengingat adanya perubahan arah kiblat yang telah teridentifikasi sebelumnya, dan dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keakuratan ibadah mereka.
2. Bagi penulis pribadi, dalam pembuatan skripsi di waktu-waktu yang akan datang harus lebih baik dan ditingkatkan kembali, agar kualitas skripsi kedepan menjadi lebih baik lagi baik dari segi penulisan, penggunaan sumber literatur maupun dari segi kerja samanya.
3. Bagi mahasiswa secara umum, diharapkan skripsi ini menjadi sebuah bahan pembelajaran serta bahan untuk diskusi tentang Analisis Komparatif Instrumen Falakiyah Klasik Dan Modern Dalam Penentuan Arah Kiblat
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan sumber data dan referensi yang lebih luas lagi sehingga dapat melahirkan sebuah makalah yang lebih baik lagi serta dapat menambah khazanah keilmuan dan diskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON